

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya dapat di ambil kesimpulan bahwa penelitian ini menelaah mengenai Lanskap linguistik pada ruang publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Berdasarkan dari foto atau gambar yang telah peneliti ambil dan di analisis peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa Bahasa Indonesia sudah tidak bisa dikatakan bahasa yang tunggal yang digunakan pada ruang publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Selain bahasa Indonesia terdapat pula penggunaan bahasa-bahasa asing.

Salah satu contoh penggunaan bahasa asing pada ruang publik adalah terdapat sebuah toko yang memiliki nama “Optik Tiens”. Semua kata dalam papan tersebut ditulis menggunakan aksara latin, namun terdapat dua bahasa yang ada di dalamnya, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing atau lebih tepatnya bahasa inggris. Selain itu juga terdapat simbol di dalam papan ini yaitu untuk kata “optik”, kata “o” dalam papan nama tersebut dibuat menggunakan simbol “o” dua kali. Simbol ini dapat diartikan sebagai kacamata, hal ini untuk memperjelas bahasa disini menyediakan aneka dan berbagai macam kacamata dan perlengkapan kacamata lainnya. Selain itu terdapat pula tulisa *eyewear & sunglasses* yang merupakan bahasa asing atau tepatnya bahasa inggris.

Lalu contoh selanjutnya yaitu sebuah Bisnis ini berusaha memperkenalkan makanan khas jepang tersebut kepada masyarakat Indonesia khususnya daerah kuala tungkal. Bisnis ini memiliki nama “Ramen Arion” Bisnis ini memiliki plang nama yang menggunakan tulisan aksara latin dan juga huruf kanji. Huruf kanji merupakan huruf yang digunakan oleh masyarakat jepang. Pada plang nama tersebut bertuliskan “Ramen Arion”, lali terdapat huruf

kanji ありんラーメン yang memiliki makna sama dengan ramen arion. Selain itu terdapat pula simbol dari ramen itu sendiri lebih memperjelas bahwa mereka menyediakan aneka macam ramen.

Selanjutnya teks yang terdapat pada ruang publik “Kampoeng Kopi Liberika” bahasa pada papan nama itu menggunakan bahasa Indonesia, namun sebagian teksnya juga menggunakan bahasa Indonesia tempo dulu, kata “kampoeng” adalah kata yang digunakan pada zaman dulu sebelum diubah menjadi kata “kampung” seperti yang digunakan sekarang. Pada lanskap linguistik tersebut dapat kita lihat pula simbol dari kopi juga dibuat disana untuk memperjelas bahwa tempat tersebut terdapat kopi liberika yang menjadi ciri khas dari tempat tersebut. Pada saat ini kopi liberika dibudidayakan oleh masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kopi liberika tunggal terkenal dengan ciri cita rasa kopi yang nikmat dan juga mempunyai aroma yang dapat menggoda di indra penciuman.

Berdasarkan contoh di atas dapat dilihat bahwa pada ruang publik tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia namun juga menggunakan percampuran dengan bahasa asing seperti korea, jepang dan juga inggris. Terjadi kejadian seperti kompetisi antara bahasa Indonesia dengan bahasa-bahasa asing tersebut. Hal ini disebabkan karena dampak dari kekuatan ekonomi yang membuat posisi bahasa Indonesia termarginalkan. Sebuah teks yang diproduksi oleh pihak individu ataupun swasta memiliki banyak ragam dibandingkan teks yang diproduksi oleh pemerintahan dan ini dapat dilihat dari lanskap linguistic ruang publik yang ada dalam penelitian ini, terdapat beragam jenis teks yang diproduksi oleh pihak swasta atau individu.

Terkait teks yang diproduksi oleh pemerintah yang ada di kabupaten tanjung jabung barat biasanya menggunakan penggabungan bahasa Indonesia dengan bahasa melayu ini sesuai dengan lokasi penelitian ini dilakukan dimana tanjung jabung barat sangat khas dengan

adat melayu yang masih lumayan kental. Terdapat dua hal penting yang berperan dalam kajian lanskap linguistik, itu adalah seseorang yang menciptakan teks atau yang biasa disebut dengan produsen, lalu selanjutnya adalah para konsumen yang membaca teks yang telah dibuat tersebut. Kedua hal ini merupakan hal yang sangat penting dan saling mempengaruhi satu sama lainnya sebuah hasil teks yang ada di ruang publik. Dari 30 contoh papan teks pada ruang publik, hanya ada 11 papan teks yang menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini mengkaji mengenai lanskap linguistik pada ruang publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu dari 29 data yang didapatkan dan dikategorikan menjadi beberapa kategori. Adapun pembagian kategori tersebut yaitu marginalisasi bahasa, imperialisasi bahasa, deskriminasi bahasa dan prosedur kebahasaan.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 8 papan teks ruang publik yang menggunakan bahasa Indonesia secara keseluruhan, ada 9 papan teks ruang publik yang termasuk marginalisasi bahasa, ada 6 papan teks ruang publik yang termasuk imperialisasi bahasa, ada 5 papan teks ruang publik yang termasuk prosedur kebahasaan, dan hanya 1 papan teks ruang publik yang termasuk deskriminasi bahasa.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan bagi masyarakat yang ada di berbagai daerah di Provinsi Jambi mengenai fungsi informasi dan simbolik dari lanskap linguistik pada ruang publik sehingga bisa membuat masyarakatnya lebih mengerti

apa maksud dan tujuan dari di buatnya atau adanya papan teks yang ada di ruang publik tempat mereka tinggal.

5.3 Saran

Dengan adanya penelitian mengenai Lanskap Linguistik pada Ruang Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang fungsi dari lanskap linguistik pada ruang publik di setiap daerah lebih dalam, terlebih lagi penelitian mengenai Lanskap Linguistik pada Ruang Publik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini belum pernah diteliti sebelumnya. Maka dari itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian ini lebih mendalam dan dengan bidang lainnya. Karena masih banyak daerah di Provinsi Jambi yang belum dan membutuhkan pengkajian atau penelitian tentang Lanskap Linguistik pada Ruang Publik. Peneliti selanjutnya bisa melanjutkan penelitian bahasa di bidang lainnya ataupun tetap pada penelitian tentang Lanskap Linguistik pada daerah di Provinsi Jambi lainnya.